

TATA IBADAH MINGGU BIASA XII - GKJ AMBARRUKMA
28 JULI 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 28 Juli 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini tema peribadatan kita adalah “**Menjaga Hati**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nani Minarni.

Seperti biasa setiap minggu keempat saat ini kita akan menghayati peribadatan dengan nuansa ekspresif, oleh karena itu kami serahkan seluruh rangkaian ibadah kali ini kepada worship leader.

3. **WL** : Memandu dengan diawali doa dan mengajak menyanyi: “**Kumasuki Gerbang-Nya**”..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

Kumasuki gerbang-Nya
Dengan hati bersyukur
Halaman-Nya dengan pujian
Kataku, "Hari ini harinya Tuhan"
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

Dia girangkanku, oh, Dia girangkanku
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku, oh-ho
Dia girangkanku, oh, Dia girangkanku
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Efesus 3 : 14 - 21**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : Mengajak memujikan nyanyian sukacita: “Abba Ya Bapa”

Verse 1

Abba, kupanggil Engkau ya Bapa
Nama terindah di dalam hidupku
Lebih dari s'galanya

Verse 2

Abba, kupanggil Engkau ya Bapa
Kau layakkan aku jadi anakMu
MemanggilMu Yesus

Chorus

Lebih tinggi dari langit
Begitulah kasih Bapa
Lebih dalam dari lautan
Engkau mengasihiku
Lebih luas dari bumi
Tak terjangkau pikiranku
Semuanya Kau sediakan bagiku
Yesus ku cinta Kau

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Mazmur 139 : 23 - 24**

8. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

WL : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita selalu menjadikan Kristus sebagai satu-satunya Tuhan Allah dalam hidup kita.

Dan marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian **“Tetap Setia”**

Selidiki aku lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihimu Yesus
Kau yang maha tahu dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagimu

Chorus

Telah kulihat kebaikanMu
Yang tak pernah habis dihidupku
Ku berjuang sampai akhirnya
Kau dapati aku tetap setia...

9. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang ada di sorga mulia, saat ini kami kembali datang kehadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tuntun dan bimbinglah kami dengan kuasa Roh KudusMu Tuhan untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami hanya manusia lemah yang tak mampu berjalan sendiri di tengah kerasnya kehidupan duniawi yang penuh dosa ini. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menggandeng tangan kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Ampunilah dosa-dosa kami, sucikanlah dan layakkanlah kami diri kami untuk hidup bersama-Mu. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 34 : 18

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Amsal 4 : 23

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : Mengajak jemaat menyanyikan kesanggupan dengan pujian: “**Hanya Dekat Kasih-Mu Bapa**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Hanya dekat kasihMu Bapa
Jiwaku pun tentram
Engkau menerimaku dengan sepenuhnya

Walau dunia melihat rupa
Namun Kau memandangkanku
Sampai kedalaman hatiku

Tuhan inilah yang ku tahu
Kau mengenal hatiku
Jauh melebihi semua yang terdekat sekalipun

Tuhan inilah yang ku mau
Kau menjaga hatiku
Supaya kehidupan memancar senantiasa

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : 2 Samuel 11 : 1 - 15
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Menjaga Hati”

Tujuan : Jemaat menyadari bahwa ada banyak hal dan peristiwa kehidupan yang berpotensi menjatuhkan iman sehingga jemaat merasakan pentingnya menjaga hati.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tetap selalu mengandalkan Allah dalam setiap persoalan yang hadir dalam kehidupan kita.

Saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 30 : 5** yang demikian:

“Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian: **“Sungguh Ku Bangga Bapa”**

Sungguh kubangga Bapa
Punya Allah seperti Engkau
Sungguh kubangga Yesus
Atas segala pengorbananMu

Tak ingin aku hidup
Lepas dari kasihMu
KasihMu menyelamatkan
Dan brikui pengharapan

Kini kupersembahkan apa yang aku miliki
Memang tiada berarti bila dibanding dengan kasihMu
Namun kuingin membri dengan sukacita di hati
Karena kutahu ini menyenangkan hatiMu...

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

WL : “Kami mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nani Minarni dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No.375, “Saya Mau Ikut Yesus”**

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus
Sampai s'lama-lamanya.
Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,
saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”